

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena suatu kejadian melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Karena semakin detail dan dalam data yang didapat semakin baik kualitas penelitian kualitatif. Menurut Meleong (2005:6) dalam (Adita, 2019) menjelaskan “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.

Menurut Narbuko, 2015 dalam (Tabroni, 2021) menjelaskan “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengungkapkan pemecahan masalah-masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan meninterpretasikannya”. Penelitian metode deskriptif merupakan penelitian yang lebih luas dalam pengambilan data-datanya, maksudnya penelitian dengan analisa yang panjang dari ujung awal sampai akhir dan peneliti yang memutuskan untuk menggunakan metode deskriptif diwajibkan untuk memiliki komitmen yang kuat dilihat dari segi teori sebab penelitian ini membutuhkan analisa yang panjang (Hidayat, 2010).

Dari pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan, menggali informasi sedalam-dalamnya dan menyimpulkan suatu data menjadi kata-kata tertulis dari observasi, wawancara maupun dokumentasi yang berhubungan dengan evaluasi pengendalian internal persediaan dengan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 pada PT. Starr Panel Industri Pasuruan.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka tidak mengenal populasi dan sampel seperti pada penelitian kuantitatif karena penelitian ini berawal dari masalah yang dihadapi individu ataupun kelompok dalam situasi organisasi tertentu dan hasilnya hanya berlaku di situasi organisasi itu. Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitiann yang dipermasalahkan.

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan. Informan yaitu orang yang mampu memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Menurut (Moleong, 2014) informan adalah orang yang dapat memberiiikan informasi tentang situasi dalam penelitian. Adapun subjek atau informan kunci dalam penelitian ini yang berjumlah 3 orang yaitu

Admin Stock, Human Resource Departemen (HRD), Departement Purchasing.

Sedangkan objek penelitian ini yaitu sistem pengendalian internal persediaan dengan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 pada PT. Starr Panel Industri yang berlokasi di Jl. Raya Gununggangsir RT.02 RW. 02 Beji, Wonokoyo, Pasuruan, Jawa Timur.

3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang langsung didapatkan dari subjek penelitian, sedangkan data sekunder berupa catatan, dokumen, bukti historis yang disusun (Arikunto:2010).

Peneliti melakukan wawancara dengan subjek atau informan kunci yang berhubungan dengan penelitian. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi secara langsung mengenai evaluasi sistem pengendalian internal persediaan dengan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 pada PT. Starr Panel Industri Pasuruan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah struktur organisasi, *Flowchart* persediaan terkait penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang jadi PT. Starr Panel Industri.

Apabila dilihat dari teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara (*interview*), Observasi dan dokumentasi. Wawancara merupakan salah satu teknik mengumpulkan data

penelitian, secara sederhana wawancara (*interview*) adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2014). Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan cara menyiapkan daftar pertanyaan secara terperinci dan secara langsung akan dijawab oleh informan yakni *Admin Stock*, HRD dan *Departement Purchasing*.

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau memantau tingkah-laku *non verbal* yaitu dengan menggunakan teknik observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, dan juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2015). Melalui teknik observasi peneliti dapat mengetahui perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi sebenarnya di PT. Starr Panel Indutri yang berkaitan dengan evaluasi sistem pengendalian internal dengan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015.

Menurut Sugiyono (2018:478) dalam (Palindri, 2020) menjelaskan dokumentasi adalah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

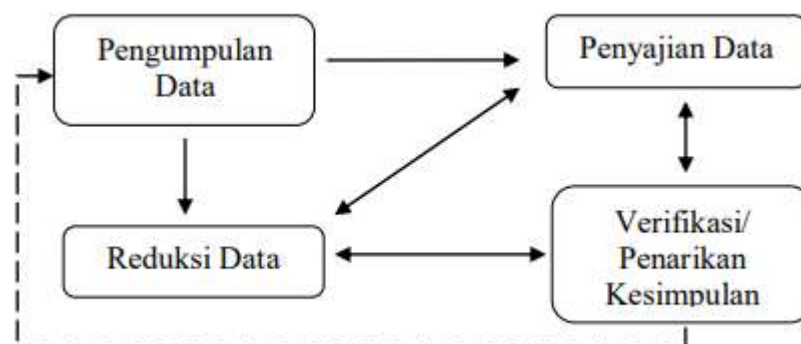
Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan dokumen yang bersumber dari tempat penelitian dan dokumen tersebut diantaranya berupa gambaran umum perusahaan dan data-data yang berkaitan tentang persediaan pada PT. Starr Panel Industri Pasuruan.

3.4 Analisa Data

Menurut (Yusuf, 2014) “analisa data adalah suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain. Analisa data diawali dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan menata data tersebut ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih yang penting dan esensial sesuai aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan”.

Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Peneliti sebagai instrumen pengumpul data harus bisa mebatasi diri dalam melakukan uji kredibilitas/keabsahan data pada waktu dilapangan, selain itu peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasi antara teori dan kenyataan dilapangan.

Teknik analisis data yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan model Miles *and* Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Yusuf (2014:407) menegaskan bahwa, dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda seperti wawancara, observasi, kutipan dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui tape terlihat lebih banyak berpakata-kata daripada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus “diproses” dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :



Gambar 3.4 Komponen Analisis Data Model Interaktif
Sumber : (Yusuf 2014)

a. Reduksi Data

Menurut Yusuf (2014:407-408), reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyerderhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Dengan kata lain reduksi data adalah bentuk analisis yang

mepertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Dalam hal ini penulis akan mendiskusikan dengan Supervisor gudang untuk memperoleh data yang memfokuskan pada hal-hal yang penting terkait evaluasi sistem pengendalian internal persediaan dengan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015, sehingga data yang sudah direduksi akan membantu memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian atau display dalam konteks ini ,adalah kumpulan informasi yang telah disusun dan memperbolehkan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan yaitu teks naratif (Yusuf,2014). Menurut Sugiyono (2018:249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, grafik, *flowchart*, pictogram dan sejenisnya. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks naratif dan *flowchart* yang bersumber dari wawancara informan, observasi dan dokumentasi terkait sistem pengendalian persediaan di PT. Starr Panel Industri. Dengan menyajikan data akan membantu memudahkan apa yang terjadi dan dapat merencanakan langkah selanjutnya terkait kemungkinan risiko yang terjadi serta data dapat terorganisasi dengan baik, sehingga lebih mudah untuk dipahami.

c. Verifikasi/Kesimpulan

Kegiatan terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Antara reduksi data dan *display* data saling berhubungan timbal balik. Demikian juga antara reduksi data dan penarikan kesimpulan, serta antara *display* data dan penarikan kesimpulan. Dengan kata lain, pada waktu melakukan reduksi data pada hakikinya sudah penarikan kesimpulan, dan pada saat penarikan kesimpulan selalu bersumber dari reduksi data dan juga dari *display* data (Yusuf, 2014:409). Dalam penarikan kesimpulan peneliti akan berpedoman pada reduksi data dan penyajian data yang telah dibuat terkait evaluasi sistem pengendalian internal persediaan dengan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 pada PT. Starr Panel Industri.